

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Menkes RI, 2014).

Kontribusi Posyandu dalam meningkatkan kesehatan bayi dan anak balita sangat besar, namun sampai saat ini kualitas pelayanan Posyandu masih sangat perlu ditingkatkan. Keberadaan kader dan sarana yang ada merupakan modal dalam keberlanjutan Posyandu. Oleh karena itu keberadaan Posyandu harus tetap ditingkatkan sehingga diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu Posyandu prata, madya, purnama, dan mandiri (Mubarak, 2012).

Namun kesadaran ibu untuk membawa balita ke Posyandu masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Reihana (2012) diperoleh data bahwa partisipasi ibu yang aktif melakukan kunjungan balita ke posyandu sebesar 54,8% sedangkan yang tidak aktif yaitu 45,2%. Faktor penyebab penurunan kunjungan balita ke Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru dari hasil penelitian diperoleh kesadaran yang kurang, sikap ibu yang negatif, keterbatasan waktu, pekerjaan, informasi tentang Posyandu, kualitas pelayanan kesehatan, tidak ada dukungan keluarga, dan komposisi vaksin dapat mempengaruhi kunjungan bayi dan balita ke Posyandu (Sihotang, 2017).

Peran aktif kader dalam pelaksanaan posyandu dengan cara menyebarluaskan hari buka posyandu, mempersiapkan tempat dan sarana posyandu., kader berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya, mempersiapkan bahan PMT penyuluhan dapat meningkatkan kunjungan balita ke Posyandu.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 Kementerian Kesehatan RI di Indonesia terdapat 23.604.923 balita dan 296.777 posyandu. Posyandu aktif sebanyak 188.855 dan posbindu PTM sebanyak 59.804. Di Jawa Timur terdapat 2.817.652 balita dan 49.410 posyandu, posyandu aktif sebanyak 36.237 atau 73,3% dan jumlah posbindu PTM sebanyak 9.618.

Dari hasil studi pendahuluan data posyandu yang didapat di Polindes Uteran Kabupaten Madiun pada tahun 2020 jumlah balita di Posyandu Cut Nya' Dien sebanyak 109 balita, dan yang tidak berkunjung di posyandu selama bulan Januari sampai Maret tahun 2020 sebanyak 11,6%. Jumlah kader aktif inti sebanyak 19 orang dan kader Bkb 13 orang. Peran kader di posyandu antara lain sebagai pelayanan kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan pemantauan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Peran Kader Dan Kesadaran Ibu Dalam Kunjungan Balita Di Posyandu Cut Nya' Dien Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran kader dan kesadaran ibu dalam kunjungan balita di Posyandu Cut Nya' Dien Desa Uteran

Kecamatan Geger Kabupaten Madiun?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui peran kader dan kesadaran ibu dalam kunjungan balita di Posyandu

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi peran kader dalam kunjungan balita di Posyandu.
2. Mengidentifikasi kesadaran ibu dalam kunjungan balita di Posyandu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua/Masyarakat
2. Menjadi informasi bagi orang tua dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang peran kader di posyandu, pentingnya kesadaran ibu balita tentang manfaat posyandu bagi balita.
3. Bagi Pelayanan Kesehatan/Puskesmas
4. Sebagai bahan masukan dalam peningkatan kesehatan balita melalui peningkatan peran kader sehingga dapat meningkatkan kunjungan balita ke Posyandu.
5. Bagi Lahan Pendidikan
6. Manfaat penelitian ini adalah untuk pengembangan praktek di komunitas dalam memberdayakan kader kesehatan dan edukasi kepada ibu balita tentang posyandu dan meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang posyandu.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

##### 1. Bagi Peneliti

Peneliti menjadi lebih memahami tentang peran kader di posyandu dan sejauh mana pemahaman ibu balita tentang posyandu

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data awal untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang peran kader posyandu dan strategi dalam meningkatkan kesadaran ibu membawa balita ke posyandu.